

FPII

Gelar Rilis Akhir Tahun, Kapolda Banten Paparkan Hasil Kinerja Selama Tahun 2024

Ayu Amalia - BANTEN.FPII.OR.ID

Dec 31, 2024 - 23:13



Serang - Polda Banten menggelar Rilis Akhir Tahun 2024 terkait hasil kinerja dan capaian Polda Banten selama tahun 2024 yang bertempat di Aula Serbaguna Polda Banten pada Selasa (31/12).

Dalam arahannya Kapolda Banten menjelaskan tujuan dari diadakannya kegiatan tersebut. "Kegiatan rilis akhir tahun merupakan agenda rutin tahunan yang dilakukan Polda Banten sebagai wujud kontrol dan evaluasi terhadap kinerja Polda Banten selama 2024, saya selaku Kapolda Banten membuat kebijakan yaitu jadilah polisi Polda Banten yang Hebat yaitu humanis, eksis, bermanfaat, antisipatif dan tegas," jelasnya.

Suyudi menerangkan perbandingan Jumlah Tindak Pidana (JTP) dan Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana (JTPT) pada tahun 2024. "Penanganan kasus oleh Ditreskrimum Polda Banten dan jajaran selama tahun 2024 yaitu JTP tahun 2024 sebanyak 4.155 dibandingkan pada tahun 2023 sebanyak 3.603 atau naik 15%, dan JTPT tahun 2024 sebanyak 3.509 dibandingkan pada tahun 2023 sebanyak 2.081 atau naik 69%," katanya.

"Berdasarkan Jenis Tindak Pidana tahun 2023 dan 2024, yaitu JPT tahun 2024 sebanyak 207 kasus dibandingkan pada tahun 2023 sebanyak 248 kasus atau turun 17%, sedangkan JTPT tahun 2024 sebanyak 134 kasus dibandingkan pada tahun 2023 sebanyak 164 atau mengalami penurunan sebanyak 18%," ucap Kapolda.

Kapolda Banten menjelaskan keberhasilan Ditreskrimsus Polda Banten dalam mengungkap kasus pada tahun 2024. "Ditreskrimsus Polda Banten berhasil mengungkap kasus oli palsu, kasus tindak pidana korupsi, kasus penyuntikan gas, ungkap kasus BBM Subsidi serta ungkap kasus Endorsment dan Judi Online," jelas Suyudi.

Kapolda menerangkan pengungkapan dan pencegahan tindak pidana Narkoba oleh Ditresnarkoba Polda Banten. "Pengungkapan tindak pidana Narkoba dengan jumlah perkara sebanyak 718, penyelesaian perkara sebanyak 594, jumlah tersangka sebanyak 991 dan jumlah barang bukti yaitu 74.621,11 gram, ganja sebanyak 105.254,12 gram, tembakau gorila sebanyak 8.383,61 gram, Extasi sebanyak 5.280,5 butir, Psikotropika sebanyak 2.358 butir, obat-obatan sebanyak 1.113.805 butir," terangnya.

Dalam hal ini Kapolda Banten juga menerangkan keberhasilan Ditpolairud Polda Banten dalam pengungkapan kasus Benur, ilegal Oil dan rokok tanpa cukai. "Pengungkapan kasus benur Ditpolairud Polda Banten berhasil mengamankan 2 pelaku dan berhasil mengamankan barang bukti berupa 21 Plastik berisi 4.014 benih lobster jenis pasir, 2 Plastik berisi 67 benih lobster jenis Mutiara dengan kerugian negara Rp. 204.000.000. Pengungkapan kasus Ilegal Oil berhasil diamankan 1 tersangka dengan jumlah barang-bukti 1 unit Truck, 10.000 Liter BBM jenis Bensin dengan kerugian negara Rp. 100.000.000. Pengungkapan kasus Rokok Ilegal tanpa Cukai dengan mengamankan 1 tersangka dengan barang-bukti yaitu 2 unit mobil, 1.718.400 batang rokok tanpa cukai dengan kerugian negara Rp. 2.581.020.992," jelasnya.

Kapolda Banten menuturkan perbandingan data Dakgar Lantas pada tahun 2023

dan 2024. "Jumlah Tilang Manual pd 2024 sebanyak 31.448 pelanggar, dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 30.527 pelanggar dimana tilang manual mengalami peningkatan sebanyak 921 Gar atau 3%, Jumlah Penindakan melalui ETLE pd 2024 sebanyak 38.224 Gar dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 26.570 mengalami peningkatan sebanyak 11.654 atau 44%, Jumlah Teguran pada 2024 sebanyak 86.348 pelanggar dibandingkan dengan tahun 2023 berjumlah 109.864 mengalami Penurunan sebanyak 23.516 pelanggar atau turun 21%," tutur Kapolda Banten.

"Jumlah Kejadian pada tahun 2024 sebanyak 1.998 dibandingkan pada tahun 2023 sebanyak 1.643 atau naik sebanyak 355 kejadian atau naik 22%. Jumlah korban Meninggal Dunia pada tahun 2024 sebanyak 673 dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 727 turun 54 orang atau 7%. Jumlah korban Luka Berat pada tahun 2024 sebanyak 180 dibandingkan pada tahun 2023 sebanyak 137 naik 43 orang atau 31%. Jumlah korban luka ringan pada tahun 2024 sebanyak 2.345 dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 1.736 atau 609 atau 35%. Kerugian materi pada tahun 2024 sebesar Rp. 4.373.370.000 dibandingkan pada tahun 2023 sebesar Rp. 3.485.610.100 atau naik sebesar Rp. 887.759.900 atau 25%," tambah Kapolda.

Suyudi juga menerangkan kegiatan yang dilakukan Ditbinmas Polda Banten pada tahun 2024. "Kegiatan Ditbinmas Polda Banten pada tahun 2024 yaitu Subuh Keliling, Jumat Curhat, Jumat Keliling, Warung Bhabinkamtibmas dan Minggu Kasih dengan tujuan Polisi Hadir di tengah masyarakat agar tersampainya pesan serta keluhan masyarakat dapat kita serap, dan Polisi Peduli Pengangguran (Poliran) ada 2 yaitu industri, masyarakat ketahanan pangan dan LH," terangya.

"Ditsamapta Polda Banten Melaksanakan Patroli Skala Besar setiap Sabtu & Minggu di Wilkum Polresta Serang Kota, Polres Serang & Polresta Tangerang, Antisipasi Kejahatan jalanan/Street Crime, Balapan Liar, Genk Motor, Perkelahian antar pelajar/kelompok, Pers yang dilibatkan sebanyak 140 Personel, Kendaraan yang digunakan sebanyak R4 6 unit Dan R2 58 unit," katanya.

Selanjutnya Suyudi menuturkan kedepanya Polda Banten akan terus berupaya memperbaiki diri sehingga pelaksanaan tugas Polri dapat semakin Presisi. "Kedepan Kami akan terus berupaya memperbaiki diri sehingga pelaksanaan tugas Polri dapat semakin Presisi, kami berkomitmen untuk tegas, humanis, merakyat berbagai capaian kinerja Polda Banten sepanjang tahun 2024 masih belum sempurna tapi kami akan terus berusaha kepada masyarakat," tuturnya.

Terakhir Suyudi menyampaikan permohonan maaf kepada masyarakat terkait kinerja Polri Khususnya Polda Banten. "kepada masyarakat Banten atas nama pimpinan dan seluruh Personel jajaran, kami memohon maaf bila masih terdapat pelaksanaan tugas yang belum memenuhi harapan masyarakat," tutup Suyudi.